

Swot Analysis PT. Bumi Raflesia Indah In Distribution Of Corporate Social Responsibility Assistance

Analisis Swot PT. Bumi Raflesia Indah Dalam Penyaluran Bantuan Corporate Social Responsibility

Panco Agus Marmo ¹⁾; Evi Lorita ²⁾; Antonio Imanda ²⁾

¹⁾Study Program of Public Administration Faculty of Social Sciences, Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾ Department of Public Administration, Faculty of Social Sciences, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ evilorita@unived.ac.id

How to Cite :

Marmo, P. A., Lorita, E., Imanda, A. (2021). Analisis Swot PT. Bumi Raflesia Indah Dalam Penyaluran Bantuan Corporate Social Responsibility. *Jurnal ISO*, 1(2). DOI: <https://doi.org/10.53697/iso.v1i2>

ARTICLE HISTORY

Received [28 June 2021]

Revised [19 July 2021]

Accepted [05 November 2021]

KEYWORDS

SWOT Analysis, Corporate Social Responsibility Assistance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil Analisis SWOT PT. Bumi Raflesia Indah Dalam Penyaluran Bantuan Corporate Social Responsibility. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Strengths (Kekuatan) yang dimiliki PT. Bumi Raflesia Indah dalam Penyaluran Bantuan Corporate Social Responsibility adalah: (a) Tersedianya anggaran dana CSR sebesar 5% dari hasil laba atau keuntungan perusahaan tiap tahun, (b) Tersedianya teknologi yang dapat digunakan oleh perusahaan dan masyarakat dalam menyalurkan dana CSR yakni berupa kendaraan bermotor roda empat seperti mobil truk dan pickup, (c) Sumberdaya manusia yang turut serta membantu penyaluran bantuan CSR di perusahaan adalah karyawan bidang HRD yang dibantu oleh satpam dan karyawan lainnya yang ditunjuk oleh pimpinan. (2) Weaknesses (Kelemahan) yang dimiliki PT. Bumi Raflesia Indah dalam Penyaluran Bantuan Corporate Social Responsibility yang utama adalah: (a) Minimnya anggaran dana yang dikeluarkan oleh perusahaan, (b) Jauhnya lokasi dan medan yang berat (licin dan terjal). (3) Opportunities (Peluang) yang dimiliki PT. Bumi Raflesia Indah dalam Penyaluran Bantuan Corporate Social Responsibility adalah: (a) Adanya kebijakan perusahaan tentang persetujuan pemberian bantuan CSR. Kebijakan itu dibuat oleh pimpinan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar, (b) Adanya respon positif dari masyarakat. (4) Threats (Ancaman) yang dimiliki PT. Bumi Raflesia Indah dalam Penyaluran Bantuan Corporate Social Responsibility adalah: (a) Terhambatnya pendistribusian bantuan. (b) Terancamnya keselamatan tim dalam mendistribusikan bantuan. Hal ini dikarenakan bahwa kondisi seperti itu dapat mengancam keselamatan tim atau karyawan pada saat mendistribusikan bantuan CSR.

ABSTRACT

This study aims to determine the results of the SWOT analysis of PT. Bumi Raflesia Indah in Distributing Corporate Social Responsibility Assistance. This study used descriptive qualitative method. Collecting data using observation, interview, and documentation techniques. Based on the research results, it is known that: (1) Strengths owned by PT. Bumi Raflesia Indah in Distributing Corporate Social Responsibility Assistance are: (a) Availability of a CSR fund budget of 5% of the company's profits or profits each year, (b) Availability of technology that can be used by companies and the community in distributing CSR funds in the form of motorized vehicles four wheels such as trucks and pickups, (c) Human resources who participate in helping the distribution of CSR assistance in the company are HRD employees who are assisted by security guards and other employees appointed by the leadership. (2) Weaknesses owned by PT. Bumi Raflesia Indah in Distributing Corporate Social Responsibility Assistance, the main things are: (a) The minimum budget issued by the company, (b) The location is far away and the terrain is difficult (slippery and steep). (3) Opportunities owned by PT. Bumi Raflesia Indah in Distributing Corporate Social Responsibility Assistance are: (a) There is a company policy regarding the approval of CSR assistance. The policy was made by the leadership as a form of corporate social responsibility to the community and the surrounding environment, (b) There was a positive response from the community. (4) Threats owned by PT. Bumi Raflesia Indah in Distributing Corporate Social Responsibility Aid are: (a) The distribution of aid is hampered. (b) The safety of the team in distributing aid is threatened. This is because such conditions can threaten the safety of the team or employees when distributing CSR assistance.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

PT. Bumi Raflesia Indah (BRI) merupakan salah satu perusahaan di propinsi Bengkulu yang bergerak dalam bidang pabrik pengelolaan CPO dan perkebunan kelapa sawit yang berada di Kabupaten Bengkulu Tengah. Dalam memproduksi CPO perusahaan ini tidak terlepas dari persaingan perusahaan yang memproduksi barang sejenis. Keadaan itulah yang memaksa perusahaan dalam memproduksi CPO harus selalu memperhatikan kualitas/mutu, harga, waktu, dan tempat. Dari faktor-faktor tersebut, mutu mempunyai peranan penting didalam memberikan kepuasan dan menentukan pilihan konsumen. Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencanaan strategis (strategic planner) harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini.

Pentingnya kegiatan CSR telah didukung pemerintah dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada pasal 74 ayat 1 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Laporan Tahunan pasal 66 ayat 2 menjelaskan bahwa salah satu laporan yang sekurang kurangnya harus diungkapkan yaitu laporan atas tanggung jawab sosial dan lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman PT. Bumi Raflesia Indah Dalam Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Analisis SWOT yang mana untuk mengetahui Keuatan, Kelemahan, Peluang, Ancaman yang dimiliki oleh PT. Bumi Raflesia Indah Dalam Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility.

LANDASAN TEORI

Menurut Freddy Rangkuti (2009: 18) Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weaknesses) dan ancaman (Threats). Program CSR di PT. BRI dilaksanakan secara berkelanjutan, konsekuen dan transparan. PT. BRI sudah lebih maju dalam melaksanakan Undang-Undang yang wajib dilaksanakan oleh perusahaan yang berkecimpung atau memanfaatkan sumber daya alam ini. Dengan kata lain, PT. BRI tidak hanya sekedar menjaga komitmen kepada masyarakat tapi juga patuh terhadap amanat Undang-Undang No. 40/2007. Dengan ini, program CSR yang dilakukan oleh PT. BRI tersebut ingin menerapkan konsep 3P, yakni profit, people dan planet sebagai filosofi dalam menjalankan usaha sekaligus untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik atau good corporate governance (GCG). Berbagai konflik tersebut di atas menjadi fokus bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Hal inipun menjadi pekerjaan rumah untuk bagian HUMAS pada PT. BRI agar pelaksanaan CSR kedepannya dapat mengutamakan hal-hal tersebut di atas. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian tentang Analisis Analisis SWOT PT. Bumi Raflesia Indah Dalam Penyaluran Bantuan Corporate Social Responsibility.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Maka jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjelaskan dan menggambarkan fenomena yang di teliti dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya, yang kemudian akan di analisis, interpretasikan dan dideskripsikan untuk kemudian ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dari bulan April 2022 sampai dengan bulan Mei 2020. Penelitian ini ingin mengetahui hasil Analisis SWOT PT. Bumi Raflesia Indah Dalam Penyaluran Bantuan Corporate Social Responsibility. Jadi berdasarkan fokus penelitian tersebut hasil penelitian ini akan menggambarkan lima indikator dari analisis SWOT, yakni: (1) Strengths (Kekuatan), (2) Weakness (Kelemahan), (3) Opportunity (Kesempatan), (4) dan Threat (Ancaman).

Analisis SWOT PT. Bumi Raflesia Indah Dalam Penyaluran Bantuan Corporate Social Responsibility

Pentingnya pelaksanaan CSR di sebuah perusahaan perlu dilakukan analisis yang mencakup kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities), kelemahan (Weaknesses) dan ancaman (Threats). Berikut merupakan hasil penelitian yang menggambarkan tentang Analisis SWOT PT. Bumi Raflesia Indah Dalam Penyaluran Bantuan Corporate Social Responsibility.

1. Strengths (kekuatan). Strengths (kekuatan) merupakan karakteristik organisasi ataupun proyek yang memberikan kelebihan/keuntungan dibandingkan dengan yang lainnya. Yang dimaksud dengan faktor-faktor kekuatan yang dimiliki oleh suatu perusahaan termasuk satuan-satuan bisnis didalamnya. Jadi dalam hal ini peneliti mencoba menggali informasi yang kemudian memberikan gambaran tentang kekuatan yang dimiliki perusahaan PT. Bumi Raflesia Indah dalam Penyaluran Bantuan Corporate Social Responsibility. Berkaitan dengan itu, hal-hal yang coba peneliti uraikan mengenai kekuatan adalah: ketersediaan Dana/modal, ketersediaan Teknologi, dan Sumberdaya yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara serta hasil pengamatan (observasi) yang peneliti lakukan, maka dapat diketahui bahwa strengths (kekuatan) yang dimiliki PT. Bumi Raflesia Indah dalam Penyaluran Bantuan Corporate Social Responsibility adalah:
 - a. Tersedianya anggaran dana CSR sebesar 5% dari hasil laba atau keuntungan perusahaan tiap tahun. Dana ini tergantung hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam satu tahun. Jadi tidak bisa diuraikan secara langsung berapa besaran dana yang dikeluarkan, karena tergantung laba perusahaan. Dana yang dikeluarkan tersebut akan disalurkan sesuai dengan kebutuhan atau proposal ajuan dari masyarakat setempat. Adapun bentuk bantuan yang telah diberikan oleh perusahaan seperti pembangunan mesjid, jembatan, jalan desa, pembelian peralatan PAUD, bantuan biaya sekolah anak tidak mampu dan bantuan bencana alam banjir tahun 2019.
 - b. Perusahaan menyediakan teknologi yang dapat digunakan oleh perusahaan dan masyarakat dalam menyalurkan dana CSR yakni berupa kendaraan bermotor roda empat seperti mobil truk dan pickup.
 - c. Sumberdaya manusia yang turut serta membantu penyaluran bantuan CSR di perusahaan adalah karyawan bidang HRD yang dibantu oleh satpam dan karyawan lainnya yang ditunjuk oleh pimpinan.
2. Weaknesses (Kelemahan). Weaknesses (kelemahan) merupakan karakteristik yang berkaitan dengan kelemahan pada organisasi ataupun proyek dibandingkan dengan yang lainnya. Adapun yang dimaksud dengan kelemahan ialah keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber, keterampilan, dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi yang memuaskan. Jadi dalam hal ini peneliti mencoba menggali informasi yang kemudian memberikan gambaran tentang kelemahan yang dimiliki perusahaan PT. Bumi Raflesia Indah dalam Penyaluran Bantuan Corporate Social Responsibility. Berdasarkan hasil wawancara serta hasil pengamatan (observasi) yang peneliti lakukan, maka dapat diketahui bahwa weaknesses (kelemahan) yang dimiliki PT. Bumi Raflesia Indah dalam Penyaluran Bantuan Corporate Social Responsibility yang utama adalah minimnya anggaran dana yang dikeluarkan oleh perusahaan. hal ini karena telah ada kebijakan dan kesepakatan dari pimpinan bahwa dana CSR adalah 5% dari laba perusahaan dalam satu tahun. Kemudian kelemahan yang dirasakan oleh perusahaan dalam memberikan bantuan CSR kepada masyarakat adalah jauhnya lokasi dan medan yang berat (licin dan terjal). Untuk diketahui bahwa jarak perusahaan ke desa-desa sekitar cukup berjauhan dan kondisi jalan yang masih bebatuan bahkan ada yang masih jalan tanah merupakan masalah yang harus dihadapi oleh tim ketika mendistribusikan bantuan kepada masyarakat.
3. Opportunities (Peluang). Opportunities merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan bagi organisasi ataupun proyek untuk dapat berkembang di kemudian hari. Definisi peluang secara sederhana peluang ialah berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi suatu satuan bisnis. Jadi dalam hal ini peneliti mencoba menggali informasi yang kemudian memberikan gambaran tentang peluang yang dimiliki perusahaan PT. Bumi Raflesia Indah dalam Penyaluran Bantuan Corporate Social Responsibility. Berdasarkan hasil wawancara di atas serta hasil pengamatan (observasi) yang peneliti lakukan, maka dapat diketahui bahwa opportunities (peluang) yang dimiliki PT. Bumi Raflesia Indah dalam Penyaluran Bantuan Corporate Social Responsibility yang utama adalah adanya kebijakan perusahaan tentang persetujuan pemberian bantuan CSR. Kebijakan itu dibuat oleh pimpinan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Kebijakan bantuan CSR yang dikeluarkan oleh

perusahaan berkaitan dengan anggaran, teknologi (transportasi, alat dan perlengkapan), serta sumber daya manusia yang terlibat dalam menyalurkan bantuan CSR. Selanjutnya bentuk peluang yang dirasakan oleh PT. Bumi Raflesia Indah dalam Penyaluran Bantuan Corporate Social Responsibility adalah adanya respon positif dari masyarakat. Hal ini terlihat dari banyaknya proposal dari masyarakat sekitar yang masuk ke perusahaan. Proposal tersebut selanjutnya ditindaklanjuti oleh bagian humas HRD, diajukan ke pimpinan perusahaan, atas persetujuan pimpinan maka pihak keuangan akan menganggarkan dana bantuan.

4. Threats (Ancaman). Threats merupakan ancaman yang akan dihadapi oleh organisasi ataupun proyek yang dapat menghambat perkembangannya. Pengertian ancaman merupakan kebalikan dari pengertian peluang yaitu faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu satuan bisnis jika tidak diatasi ancaman akan menjadi bahaya bagi satuan bisnis yang bersangkutan baik untuk masa sekarang maupun dimasa depan. Jadi dalam hal ini peneliti mencoba menggali informasi yang kemudian memberikan gambaran tentang ancaman yang dimiliki perusahaan PT. Bumi Raflesia Indah dalam Penyaluran Bantuan Corporate Social Responsibility. Berdasarkan hasil wawancara serta hasil pengamatan (observasi) yang peneliti lakukan, maka dapat diketahui bahwa threats (ancaman) yang dimiliki PT. Bumi Raflesia Indah dalam Penyaluran Bantuan Corporate Social Responsibility adalah terhambatnya pendistribusian bantuan dan keselamatan tim yang disebabkan oleh lokasi yang sulit dijangkau karena jauh dan medan yang terjal dan licin. Lokasi atau medan yang berat (licin dan terjal) dan jauh menjadi ancaman bagi perusahaan dalam mendistribusikan bantuan CSR kepada masyarakat dapat juga menjadi ancaman bagi keselamatan tim atau karyawan pada saat mendistribusikan bantuan CSR.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Strengths (Kekuatan) yang dimiliki PT. Bumi Raflesia Indah dalam Penyaluran Bantuan Corporate Social Responsibility adalah: (1) Tersedianya anggaran dana CSR sebesar 5% dari hasil laba atau keuntungan perusahaan tiap tahun. (2) Tersedianya teknologi yang dapat digunakan oleh perusahaan dan masyarakat dalam menyalurkan dana CSR yakni berupa kendaraan bermotor roda empat seperti mobil truk dan pickup. (3) Sumberdaya manusia yang turut serta membantu penyaluran bantuan CSR di perusahaan adalah karyawan bidang HRD yang dibantu oleh satpam dan karyawan lainnya yang ditunjuk oleh pimpinan.
2. Weaknesses (kelemahan) yang dimiliki PT. Bumi Raflesia Indah dalam Penyaluran Bantuan Corporate Social Responsibility yang utama adalah: (1) Minimnya anggaran dana yang dikeluarkan oleh perusahaan. (2) Jauhnya lokasi dan medan yang berat (licin dan terjal).
3. Opportunities (Peluang) yang dimiliki PT. Bumi Raflesia Indah dalam Penyaluran Bantuan Corporate Social Responsibility adalah: (1) Adanya kebijakan perusahaan tentang persetujuan pemberian bantuan CSR. Kebijakan itu dibuat oleh pimpinan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. (2) Adanya respon positif dari masyarakat.
4. Threats (ancaman) yang dimiliki PT. Bumi Raflesia Indah dalam Penyaluran Bantuan Corporate Social Responsibility adalah terhambatnya pendistribusian bantuan dan keselamatan tim yang disebabkan oleh lokasi yang sulit dijangkau karena jauh dan medan yang terjal dan licin. Lokasi atau medan yang berat (licin dan terjal) dan jauh menjadi ancaman bagi perusahaan dalam mendistribusikan bantuan CSR kepada masyarakat dapat juga menjadi ancaman bagi keselamatan tim atau karyawan pada saat mendistribusikan bantuan CSR.

Saran

1. Perusahaan perlu meningkatkan komitmen dalam melaksanakan kebijakan bantuan CSR kepada masyarakat dalam rangka menjaga keharmonisan perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.
2. Perusahaan perlu bekerjasama dan koordinasi dengan pemerintah daerah dan stakeholders dalam memberikan bantuan CSR kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- B, Marshal Romney, dan Steinbart, Paul John. 2009. Accounting Information Systems. USA: Cengage Learning.
- Bilung. S. (2016) Analisis SWOT dalam menentukan Strategi Pemasaran Sepeda Motor Honda Pada CV. Semoga Jaya Di Area Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur. Ejournal Administrasi Bisnis, 4

- (1), 116-127. Corporate Social Responsibility (CSR).
<https://sites.google.com/site/myrefresing82/corporate-social-responsibility-csr>
- Daniri, Achmad. 2008. Standarisasi Tanggung Jawab Perusahaan. (www.csr-indonesia).
<http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2011/12/09/169278/Gapki-Tolak-CSR-Dibuat-Perda.Dj>.
- Rusmawati, Yunni. (2017) Penerapan Strategi Segmentasi Pasar dan Positioning Produk Dengan Pendekatan Analisis SWOT Untuk Peningkatan Penjualan Pada UD. Surya Gemilang Motor Di Surabaya. Jurnal EKBIS, XVII (1), 911-923.
- Inayah Sabir, Nurul. 2014. Skripsi. Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Semen Tonasa Dalam Upaya Pengembangan Masyarakat Sekitar.
- Kartini, D. 2009. Corporate Social Responsibility: Transformasi Konsep Sustainability Management Dan Implementasi Di Indonesia. Refika Aditama, Bandung.
- Maflukha, Atmim. 2018. Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats Dalam Manajemen Bisnis Toko Hijab Di Blitar. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Moleong, Lexy J. 2014. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.